

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia saat ini sedang mengalami perkembangan ekonomi yang pesat. Banyak hal di dunia sedang berubah, termasuk ekonomi, masyarakat, budaya, dan pendidikan. Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) adalah penggerak utama ekonomi Indonesia. Menurut (UMKM, 2023) UMKM merupakan produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha yang kriteria usaha mikro. Klasifikasi UKM (Usaha Menengah) terdiri dari 4 kriteria diantaranya *Livelihood Activities*, *Micro Enterprise*, *Small Dynamic Enterprise* dan *Fast Moving Enterprise*. Sekarang adalah saatnya bagi UMKM untuk merespon beradaptasi perubahan terjadi. Di era ekonomi saat ini, UKM harus memiliki daya saing untuk unggul. Pemangku kepentingan UMKM harus terlibat dalam kombinasi pemikiran, proses, dan penggunaan teknologi dan sumber daya manusia yang efektif untuk menghasilkan produk yang berbeda atau lebih baik dari sebelumnya.

Dunia bisnis saat ini menghadirkan tantangan yang signifikan dalam perkembangan bisnis dan sangat kompetitif. Pemangku kepentingan UMKM harus menentukan kompetensi utama mereka untuk bersaing di pasar dan bertahan di era yang semakin berkembang ini. Pemangku kepentingan UMKM harus membuat strategi pengembangan usaha untuk mencapai tujuan perusahaan. Semua organisasi bisnis, besar, kecil dan kecil, berusaha untuk berinovasi produk mereka dan menjangkau konsumen sebanyak mungkin untuk bersaing dan menang di pasar. Model bisnis baru muncul, dan sektor bisnis berkembang dengan cepat. Salah satu modelnya adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Melihat ketatnya persaingan yang terjadi saat ini antar banyak pelaku usaha UMKM di Indonesia yang berdampak pada berbagai aspek, termasuk partisipasi UMKM, para pelaku UMKM dipacu untuk terus bertahan menghadapi perubahan pertumbuhan ekonomi Indonesia. UMKM saat ini memberikan kontribusi yang signifikan baik terhadap perekonomian nasional maupun daerah.

UMKM memiliki peran penting di Indonesia, khususnya dalam meningkatkan produk domestik bruto dan sebagai pemasok perusahaan. Klaim ini menunjukkan bagaimana UMKM menawarkan peluang peningkatan prospek kerja. Di antara beberapa jenis usaha yang membentuk UMKM adalah industri perdagangan. Jual beli antara pedagang dan pembeli merupakan kegiatan yang membentuk usaha dagang. Pendapatan penjualan diberikan prioritas dalam pekerjaan ini, dan keuntungan tersebut diinvestasikan kembali dalam modal, distribusi, dan biaya operasional. Barang yang akan dijual kepada konsumen akan memperoleh laba. Laba selisih antara total pendapatan dikurangi dengan total biaya, pelaku UMKM akan memperoleh laba selama proses penjualan.

Karena persoalan HPP berdampak pada kelangsungan hidup organisasi, maka sebaiknya para pelaku usaha menyikapinya terlebih dahulu dalam menentukan harga jual barangnya. Permasalahan ini biasanya disebabkan oleh ketidaktahuan pemilik perusahaan terhadap pengelolaan keuangan. Jika harga jual

diterapkan dengan tepat maka pendapatan akan maksimal. Harga jual yang tepat dikenakan sebagai hasil kesesuaian penerapan markup HPP. Memiliki kontrol yang efektif dan data COGS yang akurat akan membantu Anda memperoleh keuntungan yang tepat. Penelitian ini dilakukan pada UMKM Ayam Penyet Barokah yang bergerak dibidang makanan. Namun pada saat ini Ayam Penyet Barokah mengalami masalah dalam mengembangkan usaha yang dijalankan.

Berdasarkan latar belakang pada, penulis terpicat oleh melakukan penelitian dengan judul "**Penerapan perhitungan Harga Pokok Penjualan pada Ayam Penyet Barokah**"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang menjadi dasar penelitian yaitu "Bagaimana penerapan perhitungan harga pokok penjualan pada UMKM Ayam Penyet Barokah?"

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Penelitian ini menentukan harga pokok penjualan ayam penyet barokah.

1.4 Kontribusi/ Manfaat Tugas Akhir

Diharapkan bahwa penelitian ini akan bermanfaat untuk hal-hal berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat membantu memecahkan masalah UMKM mengenai harga pokok penjualan sesuai standar yang berlaku dan mengetahui laba bulannya.
2. Diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi meningkatkan kesejahteraan UMKM dengan membantu mengetahui harga pokok penjualan.
3. Diharapkan penelitian ini dapat membantu kemajuan dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan teknologi seperti desain bentuk excel. Adapun hasil kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah desain dalam bentuk excel yang dimana desain tersebut dapat membantu pihak UMKM dalam memecahkan permasalahannya.